

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NHT (NUMBERED HEAD TOGETHER) TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN IPS PADA POKOK BAHASAN KETENAGAKERJAAN
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TAMBAKREJO TAHUN AJARAN
2016/2017**

**Resti Hany Nastiti, Muhamad Sholehudin, S.Pd.,M.Pd⁽¹⁾, Joko Setiyono,
S.Pd., M.Pd^(II)**

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
(restihanyrastiti18@gmail.com)

ABSTRACT

The application of NHT (Numbered Head Together) learning method, is expected to improve student learning achievement ips students. Because in essence, the use of methods that are not in accordance with the purpose of teaching will be an obstacle in achieving the objectives that have been formulated. The title of this study is the influence of NHT type cooperative learning model (Numbered Head Together) on the learning achievement of ips subjects on the subject of employment class VIII SMP Negeri 1 Tambakrejo academic year 2016/2017 has a problem formulation, namely whether the use of learning model NHT (Numbered Heads Together) affect the achievement of learning subjects ips subject matter employment class VIII in SMP Negeri 1 Tambakrejo? This research is an experimental research with static group comparison design (the static group comparison design). The sample in this study were 22 students from class VIII-D as a trial class, 30 students from class VIII-A as experimental class, and 30 students from class VIII-B as control class. The result of this research is the learning of NHT (Numbered Heads Together) has an effect on the learning achievement of ips subject of labor subject of class VIII in SMP Negeri 1 Tambakrejo. It can be seen from the calculation result in chapter IV that the t_{hit} obtained by calculation with the t -test formula (Sparated variance) is 7,562 after consultation with t_{tab} , with DK (Critical Region), which is 58, at the significance level of 5% ($\alpha = 0,05$) equal to 1,673. It is known that t_{hit} is greater than t_{tab} ($7,562 > 1,673$). Thus, an alternative hypothesis is accepted
Keyword: *the learning of NHT (Numbered Head Together) and achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo mulai pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Mei 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian lapangan yaitu, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, dokumentasi dan angket. Dengan menggunakan uji coba instrumen yang berupa uji validitas, konsistensi internal dan uji reliabilitas. Serta menggunakan teknik analisis data dengan uji prasyarat analisis uji normalitas dan uji linearitas dengan uji hipotesis korelasi produk moment. Yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil analisis data, nilai uji konsistensi internal $r_{xy} > 0,3$, uji reliabilitas $0,947172364 \geq 0,7$, uji normalitas dengan nilai $Sign\ 0,923 > 0,05$ dan uji linearitas dengan nilai $Sign\ 0,649 > 0,05$, dan uji hipotesis H_a diterima dengan $Sign\ 0,566 > 0,05$ dan H_0 ditolak dengan $Sign\ 0,005 < 0,05$. Berdasarkan pengujian-pengujian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Sumberejo.

Kata kunci : pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dan prestasi belajar

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan pembaharuan proses belajar harus dilakukan agar kualitas pendidikan terus meningkat dan tidak hanya menekankan pada teori saja. Akan tetapi, juga harus diarahkan pada hal yang bersifat praktis. Salah satu upaya dalam pembaharuan dalam dunia pendidikan adalah pembaharuan model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran dikatakan baik apabila mampu menghantarkan siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Ada berbagai macam model pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam proses belajar mengajar, namun guru juga harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar

Berdasarkan studi pendahuluan dapat diketahui bahwa nilai prestasi belajar siswa di masing-masing kelas VIII SMP Negeri 1 Tambakrejo tahun 2016 masih rendah. Guru juga merasa kesulitan dalam menyampaikan materi karena keterbatasan waktu dan banyaknya materi yang tercakup dalam KD tersebut yang meliputi mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya. Luasnya cakupan materi tersebut dengan hanya diterapkan model pembelajaran ceramah menjadikan siswa sangat sulit memahami materi tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan perbaikan terhadap model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada kompetensi dasar mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya, yaitu

dengan menerapkan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu dari banyak metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif lebih melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam pembelajaran.

Banyak variasi model pembelajaran kooperatif yang pernah dipraktikkan oleh kebanyakan guru pada umumnya, antara lain *Student Teams Achievement Division (STAD)*, *Jigsaw*, *Team Games Tournament (TGT)*, investigasi kelompok, *Think Pair Share (TPS)*, Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah metode *Numbered Head Together (NHT)*. *Numbered Head Together (NHT)* adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Menurut Ibrahim dalam Mochamad Khusni (2012), model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Menurut Damayanti (2016) pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah metode belajar di mana setiap siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor siswa.

Penerapan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) ini sesuai dengan karakteristik pada KD mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya, karena dengan melakukan diskusi siswa dapat bertukar pikiran mengenai materi yang dipelajari, sehingga siswa tidak diibaratkan sebagai botol

kosong yang kemudian diisi oleh guru. Dengan model ini semua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusi, sehingga semua anggota kelompok dituntut untuk memahami materi yang dipelajari. Model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) menuntut siswa untuk berdiskusi dengan sungguh-sungguh, tidak hanya mengandalkan pada siswa yang pandai, sehingga memungkinkan siswa untuk memahami materi dan prestasi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul ” Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Ketenagakerjaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tambakrejo Tahun Pelajaran 2016 / 2017.”

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut apakah penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap prestasi belajar ips pada pokok bahasan ketenagakerjaan kelas VIII di SMP Negeri 1 Tambakrejo?

Berpijak pada pernyataan dasar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diangkat suatu kesimpulan sementara sebagai hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian, yaitu Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) berpengaruh terhadap prestasi belajar ips kelas VIII di SMP Negeri 1 Tambakrejo.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian eksperimen yang digunakan penelitian ini adalah desain perbandingan kelompok statis (*the randomized static group comparison design*).

Pada penelitian dengan desain perbandingan kelompok (*the randomized static group comparison design*), peneliti akan memilih dua kelompok siswa secara random dari dua kelas yang berbeda sebagai perbandingan. Siswa dalam kelas yang pertama akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen sedangkan siswa dalam kelas yang kedua dijadikan sebagai kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen akan diberi perlakuan berupa pembelajaran salah satu materi pada semester genap, yaitu tentang ketenagakerjaan dengan pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*). Sementara kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan apapun, dalam kata lain tidak ada metode khusus yang diterapkan pada kelompok tersebut. Setelah pemberian perlakuan, dilakukan *posttest* untuk mengetahui perbedaan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Tambakrejo. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. *simple random sampling* merupakan suatu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu.. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa, yaitu kelas VIII-A yang berjumlah 30 siswa dan kelas VIII-B berjumlah 30 siswa. Kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas control.

Tes digunakan untuk mengetahui implikasi dari tindakan yang telah dilakukan terhadap tingkat penguasaan materi ketenagakerjaan pada pelajaran ips. Tes dilakukan hanya satu kali, yaitu: tes kemampuan akhir atau *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi ketenagakerjaan pada pelajaran ips.

Tes yang dilakukan peneliti adalah bentuk tes tertulis, yaitu tes objektif yang berjumlah 20 soal. Instrumen ini untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan materi ketenagakerjaan pada mata pelajaran ips.

Sebenarnya di dalam penelitian terdapat bermacam-macam metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh seorang peneliti. Namun di dalam pembahasan skripsi ini akan peneliti gunakan metode tes.

Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa (aspek kognitif) yang dilakukan setelah tindakan dengan pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*). Teknik pengumpulan data ini dengan cara melakukan *posttest* pada akhir pembelajaran melalui tes tertulis.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat penelitian, antara lain:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dari kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Liliefors*

Dari hasil penghitungan, diperoleh hasil L_{hitung} kelas eksperimen = 0,158 dan L_{hitung} kelas kontrol = 0,129. Dengan $dk = 58$, maka nilai L_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) = 0,161. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa L_{hitung} kelas eksperimen lebih kecil daripada L_{tabel} ($0,158 < 0,161$). Sama halnya dengan L_{hitung} kelas kontrol yang nilainya lebih kecil daripada L_{tabel} ($0,129 < 0,161$).

Dengan demikian, kelompok data baik kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians dari kedua kelompok data baik kelompok eksperimen dan kontrol apakah memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan uji F.

Dari hasil penghitungan, diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,002$, yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} α pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk pembilang = 29 dan dk penyebut = 29, maka nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) = 1,86. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($1,002 < 1,86$).

Dengan demikian, kedua kelompok data baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen.

Setelah melalui serangkaian uji prasyarat, kemudian menguji hipotesis dengan rumus uji *t-test (sparated varians)*. Dari hasil penghitungan, diketahui bahwa nilai t_{tabel} dengan uji dua pihak (*two tail test*) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,000 dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$. Dikarenakan $t_{hitung} = 7,526$, sementara $t_{tabel} = 1,673$. Maka, $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jadi, kesimpulannya adalah bahwa pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ips pada pokok bahasan ketenagakerjaan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tambakrejo.

Melihat kenyataan tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, terutama siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tambakrejo dapat dipengaruhi oleh faktor luar, dalam hal ini yang dimaksud adalah penerapan suatu model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan evaluasi mengenai keberhasilan usaha belajar, maka faktor-faktor instrumental tersebut harus ikut diperhitungkan, dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*).

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan inti penelitian tersebut adalah model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) berpengaruh terhadap prestasi belajar mata

pelajaran ips pada pokok bahasan ketenagakerjaan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tambakrejo. Hal ini bisa diketahui dari hasil penghitungan pada bab IV bahwa t_{hit} yang diperoleh melalui penghitungan dengan rumus uji t-test (*polled varians*) adalah 2,033, setelah dikonsultasikan dengan t_{tab} , dengan DK (Daerah Kritik), yaitu 60, pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebesar 2,000. Dapat diketahui bahwa t_{hit} lebih besar daripada t_{tab} ($2,033 > 2,000$). Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait antara lain sebagai berikut:

1. Untuk guru

Untuk guru ips di SMP Negeri 1 Tambakrejo, sebaiknya meningkatkan kemampuan, khususnya dalam menerapkan model pembelajaran di dalam kelas. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, siswa akan merasakan pembelajaran yang menarik dan berbeda dengan pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru lainnya.

2. Untuk kepala sekolah

Kepala SMP Negeri 1 Tambakrejo, diharapkan memfasilitasi semua kegiatan pembelajaran guru dan siswa di sekolah dengan penyediaan peralatan dan media pembelajaran yang memadai sehingga pengajaran dapat berjalan lancar dan sesuai dengan target yang ditentukan oleh guru maupun pihak sekolah.

3. Untuk peneliti lain di masa yang akan datang

Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi yang bermanfaat bagi para peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian pada permasalahan yang sama, yaitu mengenai penerapan suatu metode pembelajaran yang dikaitkan dengan prestasi belajar siswa

DAFTAR RUJUKAN

- Nana, Sudjana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.